

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU

Kancil dan Gong Ajaib

Mouse Deer
and Magic Gong



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil dan Gong Ajaib

Mouse Deer
and Magic Gong



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

**SERI PETUALANGAN KANCIL
KANCIL DAN GONG AJAIB**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

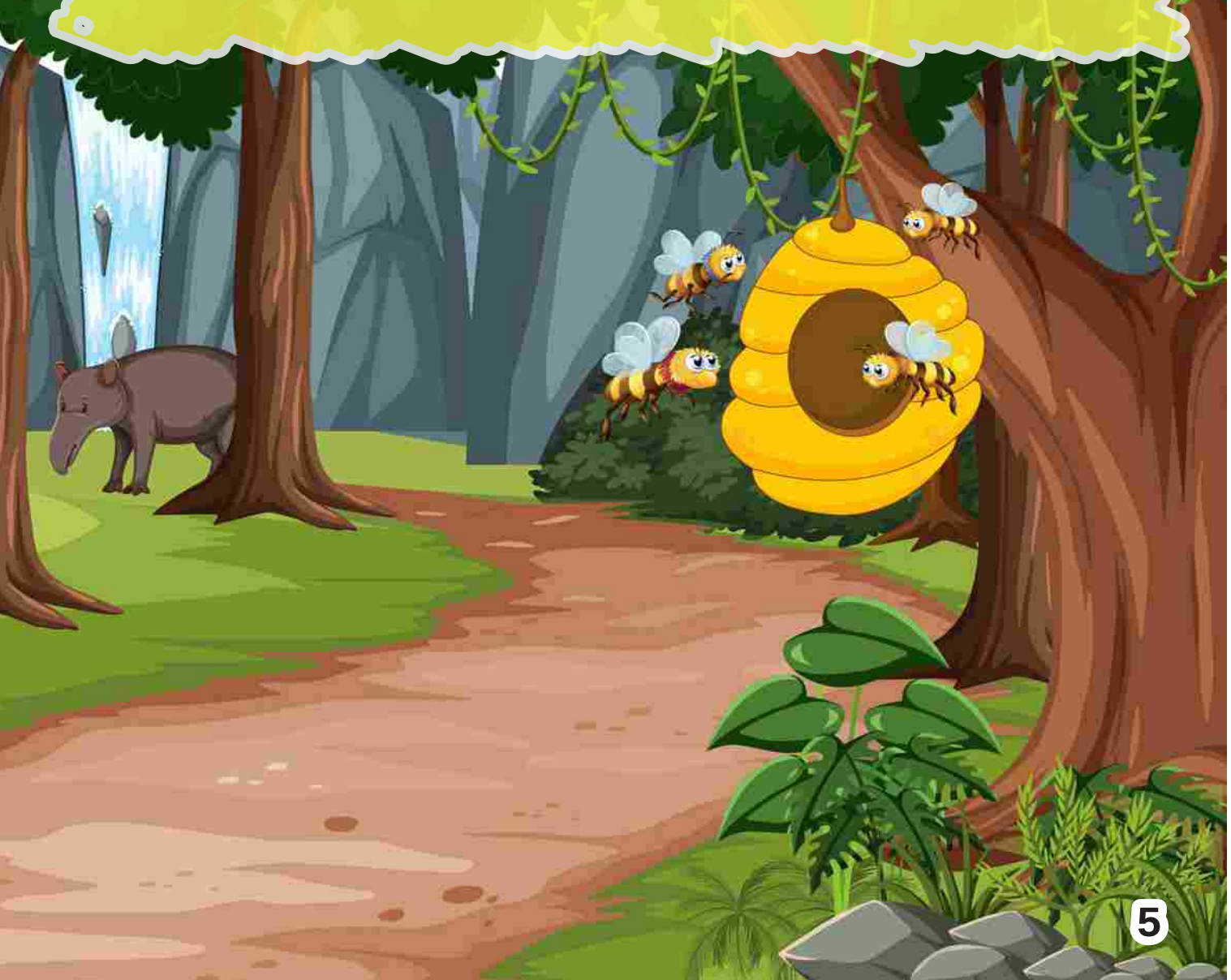
ISBN : 978-623-98875-7-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Di tengah hutan, terdapat sebuah pohon rindang. Daunnya subur, cabang-cabang dan rantingnya sangat banyak. Di pohon itu banyak sekali tawon hutan yang bergerombol membuat rumah.



In the middle of the forest, there is a shady tree. The leaves are fertile, the branches and twigs are very numerous. There are lots of forest wasps in the tree that make houses.



Ketika matahari sangat menyengat. Si Kancil berlari-lari kecil menuju pohon rindang itu. Ia ingin berteduh sambil melepaskan lelah.



When the sun is very hot. The mouse deer jogged towards the shady tree. He wanted to take shelter while relaxing.



Saat melihat ke atas, tiba-tiba matanya yang tajam melihat ada benda yang tergantung diranting pohon tepat di atas kepalanya. ia baru mengetahui bahwa benda yang bergantung itu tidak lain adalah tawon yang sedang bergerombolan.



When he looked up, suddenly his sharp eyes saw something hanging on a tree branch directly above his head. he just discovered that the hanging object was none other than the wasps in the swarm.



Yakin benda itu adalah sarang tawon yang cukup besar dalam hatinya ingin sekali menikmati madu yang ada di dalamnya. “Tapi bagaimana cara mendapatkan madunya?”



Convinced it was a wasp's nest that was big enough in his heart he wanted to enjoy the honey in it. "But how to get the honey?"



Pada saat yang sama tiba-tiba datang Harimau.
“Hem, pastilah dagingmu sangat lezat untuk makan
siangku Kancil.” gumam Harimau. Kancil gemetar
ketakutan, namun hewan cerdik itu menyembunyikan
rasa takutnya.



At the same time suddenly came the Tiger.
“Hem, your meat must be very delicious for lunch, Mouse Deer.” muttered the Tiger. The mouse deer trembled with fear, but the clever animal hid its fear.



“Oh, kamu Harimau!” sahut si Kancil. “Sepertinya kamu kelaparan siang ini.”

“Benar Cil ! Dan relakah dirimu untuk kumakan.”

**“Tapi tunggu dulu..kau harus dengar kata-kataku.”
kata si Kancil**

“Oh, you’re a tiger!” said the mouse deer. “Looks like you’re starving this afternoon.” “That’s right Cil! And are you willing to eat me.”

**“But wait...you have to listen to my words.”
said the mouse deer**







“Apalagi Cil? Aku ini sudah sangat lapar. Dari pagi belum makan sama sekali.”

“Aku disini sedang menjalankan tugas!” kata si Kancil setelah diam beberapa detik mencari alasan untuk menyelamatkan diri.”

“Tugas apa itu Cil?” Tanya Harmau penasaran.

“What about Cil? I’m already very hungry. Haven’t eaten since this morning.” “I’m here on duty!” said the mouse deer after a few seconds of silence looking for an excuse to save himself.”

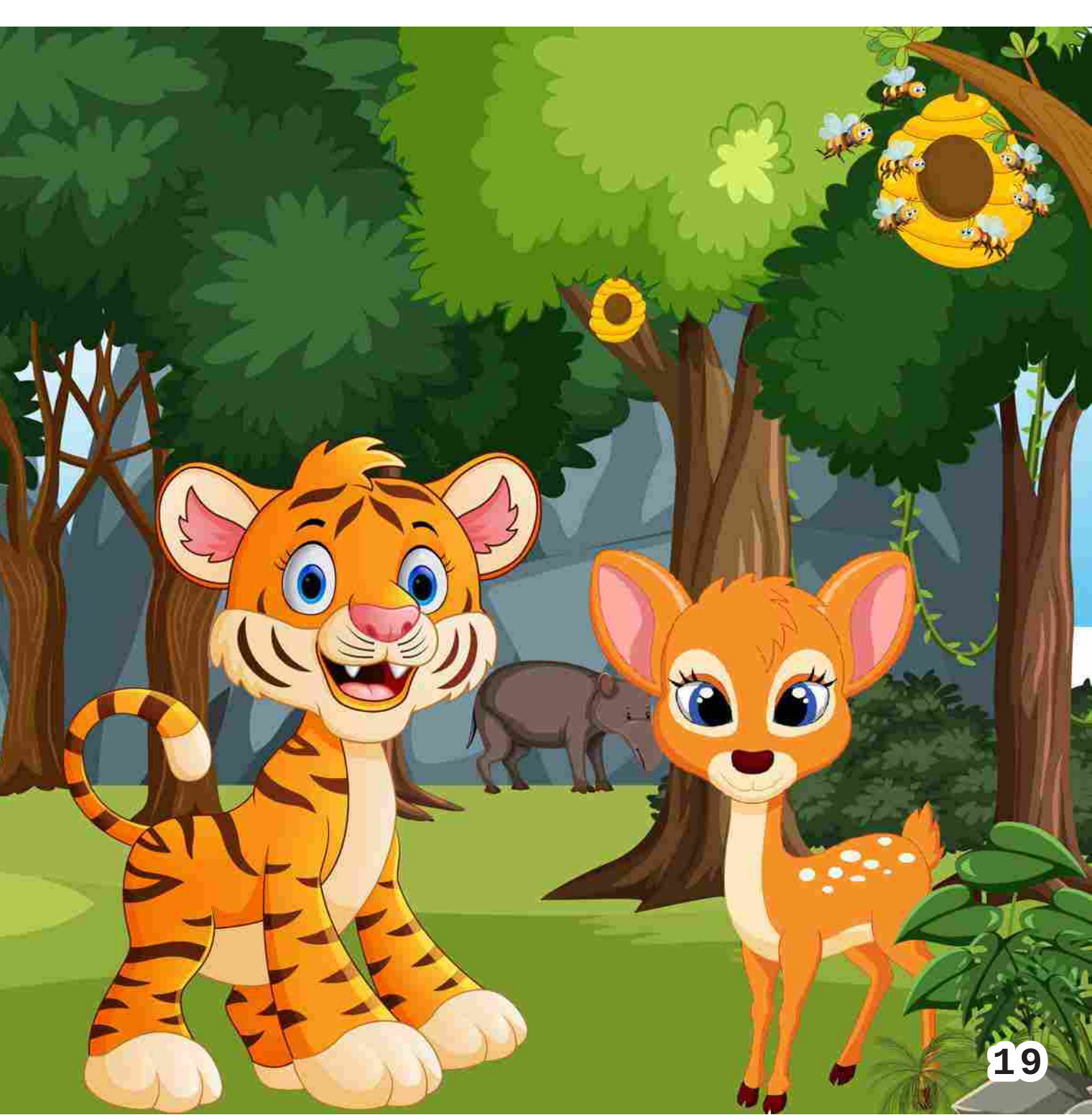
“What is Cil’s job?” asked Harmau curiously.

**“ Ini aku disuruh oleh Nabi Sulaiman
untuk menjaga gongnya.”**

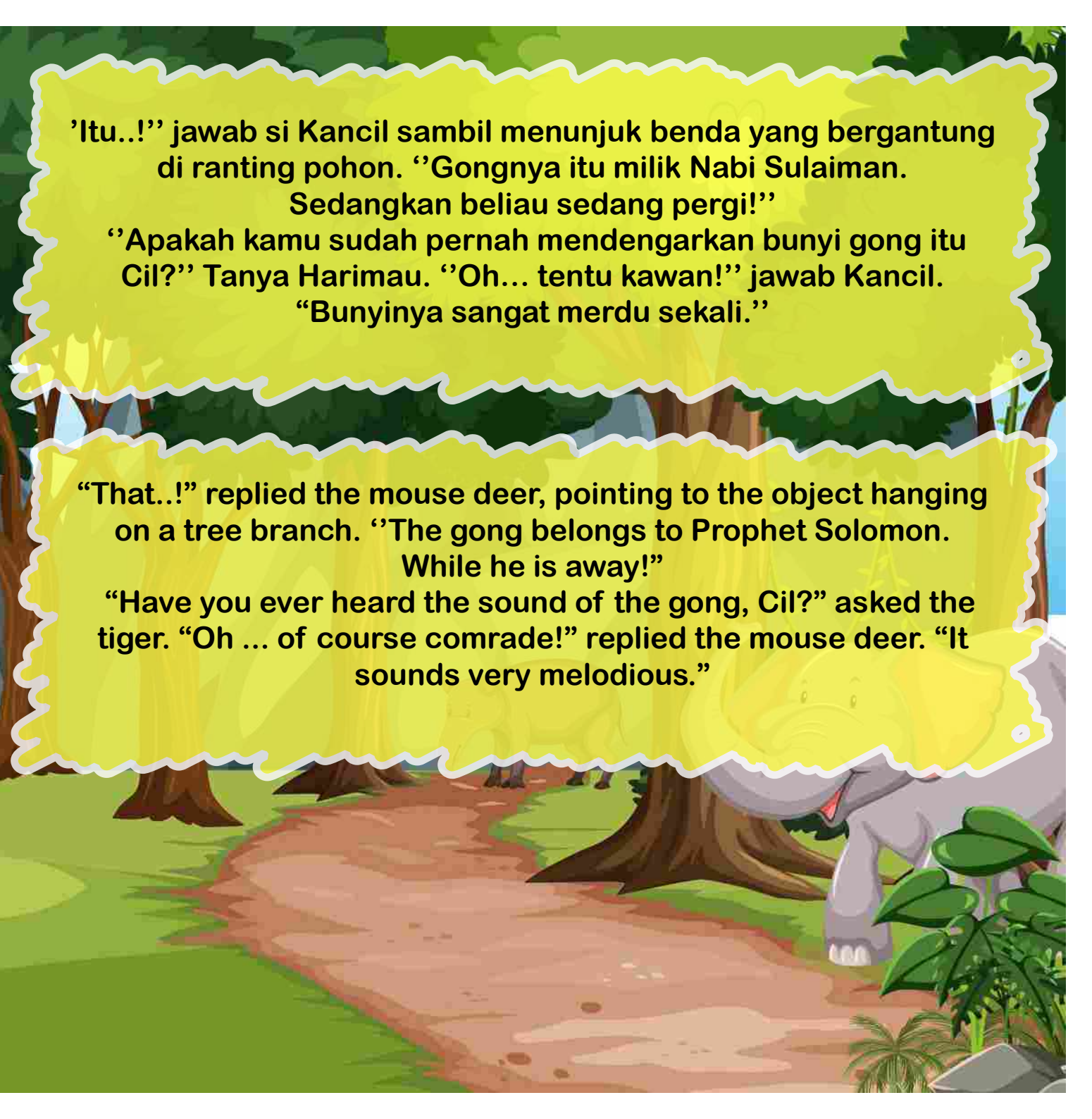
**“Apa? Kamu disuruh menjaga gongnya Nabi Sulaiman?
Dimana gong itu?”**

**“This I was ordered by Prophet Sulaiman
to guard the gong.” “What?
You were told to guard the gong of Prophet Solomon?
Where’s the gong?”**









'Itu..!'" jawab si Kancil sambil menunjuk benda yang bergantung di ranting pohon. "Gongnya itu milik Nabi Sulaiman.

Sedangkan beliau sedang pergi!"

"Apakah kamu sudah pernah mendengarkan bunyi gong itu Cil?" Tanya Harimau. "Oh... tentu kawan!" jawab Kancil.

"Bunyinya sangat merdu sekali."

"That..!" replied the mouse deer, pointing to the object hanging on a tree branch. "The gong belongs to Prophet Solomon.

While he is away!"

"Have you ever heard the sound of the gong, Cil?" asked the tiger. "Oh ... of course comrade!" replied the mouse deer. "It sounds very melodious."



**“Wah gawat!” “Gawat gimana? Apa maksudnya? tanya Harimau”
Kancil berkata” Sebenarnya gong ini bukan hanya bersuara
merdu. Tapi siapa yang memukulnya dan mendengar suaranya
akan ditakuti semua binatang lain. Artinya dia akan menjadi Raja
di hutan ini.” Aku akan menjadi raja hutan kalau begitu! jika kau
menghalangi ku cil kau akan ku makan. Tidak aku tidak akan
menghalangi mu harimau.**

**“Wow, that’s terrible!” “How bad? What does it mean? asked the
tiger.» Mouse Deer said «Actually, this gong is not just a melodious
sound. But whoever hits him and hears his voice will be frightened
by all the other animals. That means he will become the King of this
forest.” I will become the king of the jungle then! if you get in my
way little you will i eat. No I will not stop you tiger.**



Tapi biarkan aku pergi dulu agak jauh,
nanti kau pukul biar aku tidak di hukum oleh nabi sulaiman.

Yaah pergilah kau cil!

Tak berselang lama harimau mengambil ancang2 untuk memukul
gong itu. Lalu harimau pun memukul gong itu,

“Saat nya menjadi raja hutaaan! teriak Harimau.

Ooh tidak ada tawon, oh ternyata rumah tawon! Kancil kau menipu
ku!!Harimaupun di sengati tawon tersebut.



But let me go a little further,
later you beat me so that I will not be punished by the prophet
sulaiman.

Yeah go you little one! Not long after, the tiger took steps to hit
the gong. Then the tiger hit the gong, "It's time to be the king of
hutaaan! shouted the Tiger.

Ooh no wasps, oh it's a wasp house! Mouse Deer you tricked me!!
The tiger was also in the sting of the wasp.



Pesan Moral

*Setiap kesulitan pasti jalan keluar hendaknya kita terus
berusaha dan berfikir jernih walaupun
kondisi tidak mendukung*

